

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang semakin pesat pada saat ini membuat dampak yang cukup baik dalam bidang pendidikan. Teknologi pendidikan adalah kajian dan praktik untuk membantu proses penyampaian informasi dan meningkatkan kinerja dengan membuat, menggunakan, dan mengelola proses dan sumber teknologi yang memadai sehingga berdampak dalam pengambilan keputusan yang berbasis teknologi (Salsabila dan Agustian, 2022).

Sistem Pendukung Keputusan merupakan sistem yang berbasis komputer, Sistem Pendukung Keputusan digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam menyelesaikan suatu masalah dalam berbagai level manajemen dan bukan untuk mengganti posisi manusia sebagai pembuat keputusan. SPK memberi alternatif solusi bagi masalah baik bagi perseorangan atau organisasi(Nuraeni, Supriatna and Febriana, 2022).

Sistem Pendukung Keputusan dapat dijelaskan sebagai proses pemilihan alternatif terbaik dari beberapa alternatif secara sistematis untuk digunakan sebagai suatu cara pemecahan masalah dengan memanfaatkan teknologi atau sistem tertentu. Pada penelitian sistem pendukung keputusan dijabarkan sebagai sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan, dan pemanipulasian data yang membantu dalam pengambilan keputusan. Sistem Pendukung Keputusan bisa dilakukan dengan berbagai cara salah satu dengan *Profile Matching* (Kurniawati dan Ahmad, 2021).

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) didefinisikan secara luas sebagai sebuah sistem berbasis komputer yang membantu orang-orang untuk menggunakan komunikasi komputer, data, dokumen, pengetahuan, dan model untuk mengatasi masalah dan membuat keputusan. SPK adalah sistem tambahan atau sistem pembantu dan untuk menggantikan ahli pengambil keputusan, Sistem Pendukung Keputusan, dirancang sedemikian rupa sehingga dapat digunakan/dioperasikan dengan mudah oleh orang-orang yang tidak memiliki dasar kemampuan yang tinggi. Oleh karena itu pendekatan yang digunakan biasanya model interaktif (Maulina *et al.*, 2022).

Profile Matching secara garis besar merupakan proses membandingkan antara kompetensi individu dalam kompetisi jabatan sehingga dapat diketahui perbedaan kompetisinya (disebut juga *gap*), semakin kecil *gap* yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besaran yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk guru menempati posisi tersebut (Badrul, 2021). Metode *Profile Matching* merupakan proses membandingkan antara nilai data aktual dengan suatu profil yang akan dinilai dengan nilai profil yang diharapkan. Sistem penunjang keputusan *Profile Matching* mampu menghasilkan hasil yang lebih konsisten. Selain itu metode ini juga mudah dipahami dan juga dapat mempermudah sekolah menentukan guru teladan secara terkomputerisasi, sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat, tepat dan cepat (Annisa, 2021).

Pada sekarang ini, antarmuka SPK standar adalah browser Web. Browser Web sering memberikan antarmuka pengguna grafis SPK yang ramah pengguna dan konsisten. SPK seleksi pemilihan guru teladan diimplementasikan dalam bentuk web. Bahasa pemrograman yang umum digunakan dalam pembuatan web

adalah PHP, maka dalam sistem ini digunakan bahasa pemrograman PHP beserta database *MySQL* (Panjaitan dan Sitompul Ningsih, 2023).

Sistem Pendukung Keputusan dirancang dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan Database *MySQL*. PHP (*PHP Hypertext Preprocessor*) merupakan bahasa berbentuk skrip yang ditempatkan dalam server dan diproses di server. Hasilnya akan dikirimkan ke pihak sekolah, tempat pemakai menggunakan browser. PHP dirancang untuk membentuk aplikasi web dinamis. PHP dapat membuat tampilan berdasarkan permintaan user/programmer, misalnya menampilkan isi database ke halaman web (Dianti, 2022).

MySQL adalah salah satu *databases management system* (DBMS) dari sekian banyak DBMS seperti *Oracle*, *MS SQL*, *Postagre SQL*, dan lainnya”. *MySQL* berfungsi untuk mengolah database menggunakan bahasa SQL. *MySQL* bersifat *open source* sehingga kita bisa menggunakannya secara gratis. Pemograman PHP juga sangat mendukung/support dengan database *MySQL* (Nuraeni, Supriatna dan Febriana, 2022).

Seorang guru dalam kegiatan sehari-harinya dapat menjadi contoh teladan bagi siswa/i di sekolahnya. Guru yang mempunyai loyalitas tinggi dalam pengabdianya didunia pendidikan, boleh mendapatkan penghargaan. Cara tersebut dapat memberikan semangat kepada guru-guru pengajar dalam menerapkan atau mengajari siswa/i disekolah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andri dkk pada tahun 2022, dengan judul Sistem Cerdas Pemilihan Guru Teladan Dengan Metode *Profile Matching* (Studi Kasus : SMA Bina Satria Kota Lubuklinggau). Pada penelitian ini dijelaskan bahwa pada SMA Bina Satria Kota Lubuklinggau,

pemilihan guru teladan masih menggunakan cara manual yaitu berdasarkan data hasil *voting* suara dan juga perhitungan yang dilakukan juga tidak komputerisasi sehingga data yang lama sering kali hilang dari pembukuan (S *et al.*, 2022)

Pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Hasbulloh dan Amawanida pada tahun 2021, dengan judul *System Pendukung Keputusan Penentuan Guru Teladan Dengan Metode Profile Matching (Studi Kasus : SMK Islam Al Amin Cikarang)*. Pada penelitian ini dijelaskan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan Islam Al Amin proses penentuan guru teladan masih bersifat subyektif yang didasarkan pada penilaian kepala sekolah dan tidak didasarkan pada kriteria tertentu sehingga menyebabkan kecemburuan antar satu guru dan yang lainnya dan target tidak tepat sasaran. (Hasbulloh and Agmawarnida, 2021).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Handaris, 2024) yang berjudul *Sistem Pendukung Keputusan pemilihan guru teladan menggunakan metode Profile Matching (studi kasus: SMK Farmasi Samarinda)* pada penelitian ini dijelaskan bahwa SMK Farmasi Samarinda proses pemilihan guru teladan masih menggunakan cara yang manual yaitu tidak berdasarkan data yang kuantitatif yang membandingkan setiap kriteria yang ada kriteria tersebut diantaranya aspek disiplin, aspek kinerja guru dan aspek perilaku, kemudian penilaian yang dilakukan hanya menjumlahkan berdasarkan hasil *voting* suara menggunakan surat suara dan juga perhitungan yang dilakukan masih menghitung satu per satu surat suara sehingga tidak komputerisasi dan data mudah hilang dan terdapat juga kecemburuan sosial diantara guru-guru yang menurutnya kinerjanya bagus tetapi tidak menjadi guru teladan.

SMPN 4 Sutera merupakan satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Kecamatan Sutera, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat. SMPN 4 Sutera memiliki kendala dalam pemilihan guru terbaik sehingga pihak SMPN 4 Sutera membutuhkan sistem yang akurat serta terkomputerisasi dalam menentukan pemilihan guru terbaik dan juga nantinya dapat meminimalisir kesalahan dibandingkan menggunakan metode manual yang sudah dilakukan sebelumnya. Jika proses pengambilan keputusan ini dibantu oleh sebuah sistem pendukung yang terkomputerisasi, diharapkan guru pengajar dengan kemampuan terbaiklah yang dipilih, sehingga dapat membantu pihak SMPN 4 Sutera dalam menentukan pemilihan guru terbaik dengan lebih akurat. Sehingga dengan hal tersebut diharapkan sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *Profile Matching* dapat membantu pihak SMPN 4 Sutera dalam menentukan pemilihan guru teladan dengan hasil yang akurat dalam rangka meningkatkan mutu sekolah.

Oleh sebab itu berdasarkan apa yang telah penulis uraikan diatas maka penulis ingin merancang sebuah sistem pendukung keputusan kedalam bentuk laporan skripsi dengan mengangkat judul **“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN GURU TELADAN DI SMPN 4 SUTERA UNTUK OPTIMALISASI MANAJEMEN SEKOLAH MENGGUNAKAN METODE *PROFILE MATCHING* DENGAN BAHASA PEMOGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara menentukan guru teladan di SMPN 4 Sutera untuk optimalisasi manajemen sekolah?
2. Bagaimana cara Sistem Pendukung Keputusan dengan menggunakan metode *Profile Matching* menjadi sebuah sistem untuk pemilihan guru teladan di SMPN 4 Sutera?
3. Bagaimana merancang sebuah Sistem Pendukung Keputusan yang dapat menghasilkan laporan yang cepat dan tepat terhadap penilaian guru teladan di SMPN 4 Sutera dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penulis membuat suatu hipotesa, yaitu:

1. Dengan Sistem Pendukung Keputusan metode *Profile Matching* diharapkan dapat menentukan guru teladan di SMPN 4 Sutera.
2. Sistem Pendukung Keputusan metode *Profile Matching* ini menggunakan empat kriteria yaitu profesionalitas, tanggung jawab, kepribadian dan sikap kerja dalam pemrosesan datanya dan diharapkan mampu memenuhi pemilihan guru teladan yang tepat sesuai dengan kriteria di tentukan di atas.
3. Sistem Pendukung Keputusan metode *profile matching* ini akan dirancang dengan menggunakan Bahasa pemograman, *database* MYSQL, yang di harapkan dapat menghasilkan laporan mengenai penilaiin guru teladan secara cepat dan akurat.

1.4 Batasan Masalah

Agar penulis tidak keluar dan menyimpang dari pokok bahasan dan permasalahan, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan

1. Merancang sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat membantu SMPN 4 Sutera dalam pengambilan keputusan guru teladan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
2. Merancang sebuah sistem pendukung keputusan menggunakan *Profile Matching* berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan dan dapat mempercepat proses pengambilan keputusan.
3. Merancang sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat menghasilkan laporan yang cepat dan tepat terhadap penilaian guru teladan di SMPN 4 Sutera dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang penulis lakukan pada SMPN 4 Sutera ini adalah:

1. Membantu pihak SMPN 4 Sutera dalam pengambilan keputusan guru teladan.
2. Menerapkan metode *Profile Matching* dalam penilaian guru teladan pada SMPN 4 Sutera.
3. Menghasilkan laporan yang cepat dan tepat terhadap penilaian guru teladan di SMPN 4 Sutera.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini sangat bermanfaat karena penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dan memahami lebih dalam mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi sekaligus dengan penyelesaiannya.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini sangat bermanfaat karena penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dan memahami lebih dalam mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi sekaligus dengan penyelesaiannya

3. Bagi Sekolah

Dapat membantu SMPN 4 Sutera dalam pengambilan keputusan dalam menentukan guru teladan di SMPN 4 Sutera.

1.7 Tinjauan Umum Objek

Sebelum memulai penelitian sebaiknya kita mengetahui tinjauan umum dari organisasi objek penelitian kita, dimulai dari sejarah, struktur organisasi sampai dengan visi misi organisasi. Tinjauan umum organisasi dapat dijelaskan pada bagian di bawah ini

1.7.1 Sekilas tentang SMPN 4 Sutera

SMPN 4 Sutera merupakan satuan Pendidikan dengan jenjang SMP di Jalan Teratak, Kecamatan Sutera, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. Dalam menjalankan kegiatannya, SMPN 4 Sutera berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMPN 4 Sutera beralamat di Jalan Raya Taratak

Surantih, Kecamatan Sutera, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat, dengan kode pos 25662. Pembelajaran Di SMPN 4 Sutera dilakukan dari jam 07.15 - 13.30 mulai dari hari senin sampai sabtu. SMPN 4 Sutera memiliki akreditasi B berdasarkan sertifikat 1347/BAN-SM/SK/2021.

1.7.2 Visi dan Misi SMPN 4 Sutera

A. Visi

“Unggul dalam mutu, Kompetitif, inovatif, Berakhlak, Berbudaya dan berwawasan lingkungan”

B. Misi

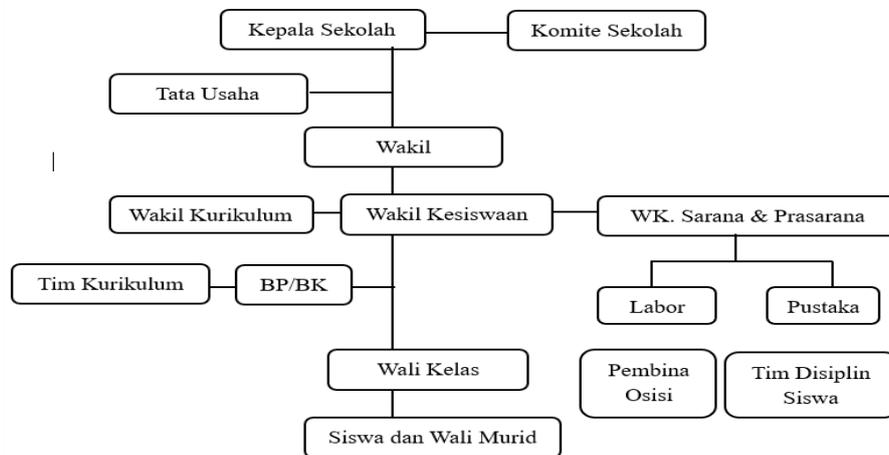
1. Melaksanakan proses pembelajaran abad 21 dan STEM (Science, Technology, Engineering, Math) berbasis Lingkungan yang memenuhi standar proses.
2. Mengasah minat dan bakat siswa dalam bidang akademik dan non akademik melalui ekstrakurikuler dan KIR yang berbasis lingkungan.
3. Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah yang tertib, bersih, dan indah yang memenuhi standar sapras.
4. Melaksanakan tata tertib sekolah dengan konsisten
5. Meningkatkan keimanan terhadap Allah SWT dan berakhlak mulia (senyum, sapa, salam) melalui kegiatan keagamaan yang beragam.
6. Memberikan keterampilan penggunaan IT bagi warga sekolah.
7. Rata-rata pencapaian nilai ujian nasional naik 0,5 % dari tahun sebelumnya.
8. Menjalin kerja sama yang berkualitas dengan masyarakat demi kemajuan sekolah.

9. Lima Persen (5 %) dari jumlah siswa mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris.
10. Jumlah siswa yang mampu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar naik Sepuluh Persen (10 %) setiap tahunnya.
11. Meyiapkan siswa agar bisa diterima disekolah pilihan dengan cara pembekalan keterampilan belajar dan berkomunikasi efektif off line dan online.
12. Meningkatkan kepedulian siswa terhadap isu-isu lingkungan dan pariwisata lokal dan global.

1.7.3 Struktur Organisasi SMPN 4 Sutera

Dengan adanya struktur organisasi diharapkan akan dapat diketahui dengan jelas mengenai tugas, wewenang, dan tanggung jawab pada SMPN 4 Sutera

Adapun struktur organisasi SMPN 4 Sutera sebagai berikut :



Sumber : SMPN 4 Sutera

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi SMPN 4 Sutera

1.7.4 Tugas dan Tanggung Jawab

Adapun tugas dan tanggung jawab struktur organisasi SMPN 4 Sutera mulai dari kepala sekolah sampai dengan wali kelas/guru yaitu:

1. Kepala Sekolah

Adapun tugas dan tanggung jawab kepala sekolah yaitu :

- a) Menyusun pedoman kerja.
- b) Menyusun struktur organisasi sekolah.
- c) Menyusun sebuah jadwal pelaksanaan kegiatan sekolah per semester serta Tahunan.
- d) Merencanakan program, merumuskan, menetapkan, dan mengembangkan visi, misi, dan tujuan sekolah.
- e) Melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan.
- f) Mengembangkan dan meningkatkan mutu sekolah berdasarkan delapan standar nasional pendidikan.
- g) Mengatur proses belajar mengajar, kesiswaan, personalia, sarana dan prasarana, ketatausahaan, keuangan, serta mengatur hubungan dengan masyarakat.

2. Komite Sekolah

Adapun tugas dan tanggung jawab komite sekolah sebagai berikut :

- a) Mendorong Peningkatan Perhatian Masyarakat Terhadap Mutu Pendidikan
- b) Melakukan kerjasama dengan masyarakat dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.

- c) Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan masyarakat.
- d) Membantu kepala sekolah dalam mengambil keputusan penting terkait pengelolaan sekolah.

3. Tata Usaha Sekolah

Adapun tugas dan tanggung jawab tata usaha sekolah sebagai berikut :

- a) Mengelola dan mengatur segala urusan administratif sekolah, seperti surat-menyurat, buku inventaris, buku absensi, dan lain-lain.
- b) Memastikan bahwa semua pembayaran seperti gaji guru, listrik, air, dan sewa tempat dibayar tepat waktu.
- c) Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan sekolah.
- d) Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa.
- e) Pembinaan dan pengembangan karier bagi pegawai tata usaha sekolah.

4. Wali Kelas / Guru

Adapun tugas dan tanggung jawab wali kelas/guru yaitu :

- a) Mengelola kelas yang menjadi tanggung jawabnya
- b) Berinteraksi dengan orang tua/wali peserta didik
- c) Menyelenggarakan administrasi kelas
- d) Menyusun dan melaporkan kemajuan peserta didik
- e) Membuat catatan khusus tentang peserta didik